

TESIS

PENGEMBANGAN ORGANISASI SEKOLAH BAHASA LEMDIKLAT POLRI

Disusun oleh :

NAMA : RIZA ARIES SETYAWAN
NPM : 1764002114
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA APARATUR

Diajukan untuk memenuhi sebagian Syarat
guna memperoleh gelar Magister Terapan Administrasi Publik
(M.Tr.A.P.)



POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

2020

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
STIA LAN JAKARTA**

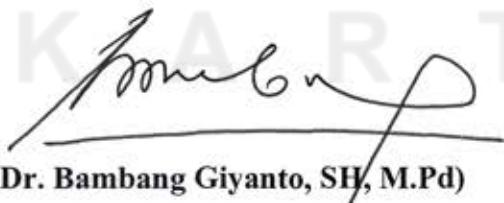
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Riza Aries Setyawan
Nomor Pokok Mahasiswa : 1764002114
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Pengembangan Organisasi Sekolah Bahasa
Lemdiklat Polri

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Jakarta, 13 Desember 2019

Pembimbing,



(Dr. Bambang Riyanto, SH, M.Pd)

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Riza Aries Setyawan
Nomor Pokok : 1764002114
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Pengembangan Organisasi Sekolah Bahasa
Lemdiklat Polri

Telah mempertahankan Tesis dihadapan Panitia Penguji Tesis
Program Magister Terapan Administrasi Pembangunan Negara
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi
Lembaga Administrasi Negara Jakarta, pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 13 Desember 2019
Pukul : 13.30 – 14.30 WIB

TELAH DINYATAKAN LULUS

Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Dr. R. Luki Karunia, MA

Sekretaris : Dr. Mala Sondang Silitonga, MA

Pembimbing / Anggota : Dr. Bambang Giyanto, SH, M.Pd

Anggota : Dr. Ridwan Rajab, M.Si



1.
2.
3.
4.

Handwritten signatures are placed over the numbers 1, 2, 3, and 4.

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riza Aries Setyawan
Nomor Pokok Mahasiswa : 1764002114
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian tesis yang telah saya buat dengan judul **“Pengembangan Organisasi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri”** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penelitian tesis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 12 Desember 2019

Penulis,



(Riza Aries Setyawan)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan Syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengembangan Organisasi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat kelulusan program Strata Dua (S2) pada Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi – Lembaga Administrasi Negara di Jakarta.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Bambang Riyanto, SH, M.Pd, selaku Pembimbing yang berperan sangat besar terhadap penyusunan tesis ini yang mana didalam kesibukannya beliau tetap sabar dan tekun memberi masukan, arahan, dan bimbingan dalam penelitian hingga selesaiya tesis ini. Serta izinkan penulis menyampaikan juga ucapan terima kasih kepada :

1. Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta Prof. Dr. Nurilah Nurdin, S.Sos., MA.;
2. Para Dosen pada Program Studi Administrasi Pembangunan Negara konsentrasi Manajemen Sumber Daya Aparatur - Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis;
3. Staf BAAK yang telah membantu dalam urusan administrasi kemahasiswaan;
4. Kombes Pol Drs. Sofyan Lubis, MA (Kasebasa Lemdiklat Polri periode Mei 2015 s.d September 2016);
5. Karo Jianstra SSDM Polri yang telah berkenan memberikan beasiswa kuliah S2 di Politeknik STIA LAN Jakarta;

6. Kasubbag Dikbangspes Baglekdik Rojianstra SSDM Polri dan staf, yang telah berkenan memberikan bantuan data animo dikbangspes bahasa;
7. Personil Sebasa Lemdiklat Polri yang telah berkenan diwawancara, berkenan memberikan informasi dan data kepada penulis dalam rangka penelitian lapangan untuk pembuatan tesis yakni Kasebasa Lemdiklat Polri Kombes Pol Dhani Hernando SIK, Kabag Binsis, Kabag Diklat, Kabag Gadik, para Gadik Madya, Kasubbag Renmin, Kaur Tu, Paur SDM beserta staf, Paur Ren beserta staf, Paur Um, dan Pamin Provost.
8. Rekan-rekan seruangan (Ur Logistik dan Gadik Fungsional);
9. Abah dan mama, adik-adikku Andri dan Ajeng, terimakasih atas dukungannya;
10. Istri tercinta Yanti Nurdyanti, *I love you, always.* Terimakasih atas dukungan istri dan keluarganya.
11. Rekan – rekan sekelas seperjuangan pada Program Studi Administrasi Pembangunan Negara konsentrasi Manajemen Sumber Daya Aparatur di Politeknik STIA LAN Jakarta, dan rekan – rekan Senat Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta periode 2018-2019, semoga sukses selalu;

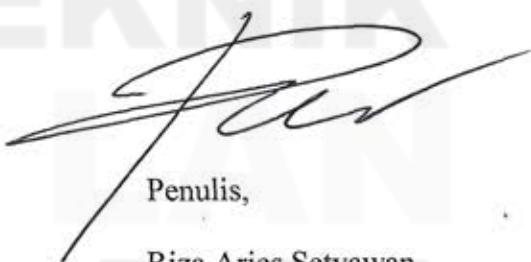
12. Semua pihak yang sudah berjasa memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan, penulis hanya dapat mendoakan untuk semua pihak tersebut diatas mendapat pahala yang berlimpah dari Allah SWT.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini ibarat gading yang retak, oleh karena itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan masukan, saran, koreksi dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, kemaslahatan dan faedah untuk penulis, Polri, LAN, Bangsa dan Negara.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 12 Desember 2019



Penulis,
Riza Aries Setyawan

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

ABSTRAK

Riza Aries Setyawan, 1764002114
Pengembangan Organisasi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri
xvi, 102 halaman, 5 bab, 8 tabel, 17 gambar

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai proses pengembangan organisasi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ditemukan sebagai berikut (1) Salah satu tujuan Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri adalah meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi personel Polri, sedangkan salah satu misinya adalah mendidik personil Polri agar memiliki kompetensi bahasa, namun kedua hal tersebut belum dapat diwujudkan dengan maksimal karena belum terakomodirnya animo personil Polri untuk mengikuti pendidikan yang disebabkan permasalahan organisasi di Sebasa. (2) Pengembangan Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri jika dilihat dari aspek strategi, ditemukan bahwa strategi untuk mencapai sasaran yakni menyelenggarakan pendidikan bagi aparatur di lingkungan Polri tidak maksimal terlaksana. Dalam pelaksanaannya saat ini, banyak animo pendidikan yang tidak tertampung sehingga banyak personil Polri yang tidak bisa mengikuti pendidikan di Sebasa. (3) Pengembangan Sebasa Lemdiklat Polri dilihat dari aspek ukuran organisasi, ditemukan bahwa organisasi Sebasa mendapat beban tugas yang besar, sedangkan organisasinya kecil dan tidak adaptif dengan kebutuhan organisasi saat ini, dan sehingga Sebasa tidak maksimal dalam mendukung pencapaian tujuan mendidik personil Polri untuk mampu berbahasa asing. (4) Pengembangan Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri jika dilihat dari aspek teknologi, Sebasa sudah menggunakan teknologi komputerisasi untuk mendukung pelaksanaan tusi, namun struktur yang menangani bidang tersebut tidak ada. (5) Pengembangan Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri jika dilihat dari aspek lingkungan, ditemukan bahwa Sebasa dibutuhkan oleh satuan samping / satuan lain di Polri untuk bisa mendidik dan memenuhi kebutuhan pada satker luar tersebut, namun Sebasa tidak bisa menyerap seluruh animo pendidikan atau kebutuhan kedinasan dari satker luar untuk ikut pendidikan di Sebasa. (6) Pengembangan Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri jika dilihat dari aspek pemegang kekuasaan yakni visi misi pimpinan terhadap organisasi Sebasa, disini ditemukan bahwa kelembagaan Sebasa memegang peranan penting dalam mendidik personil Polri dan diandalkan oleh unsur pimpinan Polri, sehingga ada atensi dan

dukungan ditingkat pimpinan untuk mengembangkan Sebasa satu tingkat lebih tinggi agar mampu memenuhi kebutuhan ahli bahasa pada jajaran Polri.

Kata Kunci : Pengembangan Organisasi, Struktur, Polri.



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

**APPLIED MAGISTER PROGRAM
NATIONAL INSTITUTE OF PUBLIC ADMINISTRATION
POLYTECHNIC SCHOOL OF ADMINISTRATION JAKARTA**

ABSTRACT

Riza Aries Setyawan, 1764002114

Organizational Development of the Police Language School of Education and Training Institution Indonesian National Police
xvi, 102 pages, 5 chapters, 8 tables, 17 pictures

The purpose of this study is to provide an overview of the organizational development process of the Police Language School of Education and Training Institution Indonesian National Police (INP). This type of research used by the writer is qualitative research. The results of the study are found as follows (1) One of the objectives of the Police Language School of Education and Training Institution INP is to improve foreign language skills of INP personnel, while one of its missions is to educate INP personnel in order to improve their language competences, however both of these have not been able to be realized to the maximum because the interest of INP personnel to attend education cannot fully received and accommodated due to organizational problems in the Police Language School. (2) The development of the Police Language School of Education and Training Institution INP viewed from the aspect of strategy, it was found that the strategy to achieve the target of conducting education for the apparatus within the INP is not maximally implemented. In its current implementation, there is a lot of interest in education entry that is not accommodated, which caused many police personnel cannot able to attend education at Police Language School. (3) The development of the Police Language School of Education and Training Institution INP viewed from the organizational size, it found that the Police Language School had a large workload, while the organization size is small and not adaptive to the organization's current needs, then it is not optimal to achieve goals of educating INP personnel to be able fluent in foreign languages. (4) The development of the Police Language School of Education and Training Institution INP viewed from the technological aspect, it found that the Police Language School has used computerized technology to support the implementation of its function, but the demanded IT structure is not exist here. (5) The development of the Police

Language School of Education and Training Institution INP viewed from an environmental aspect, it found that the Police Language School was needed by the other work units in the Police body to be able to educate and fulfill the needs of the other work unit, but the Police Language School could not absorb all the education interest or official needs of the other work unit to attend education in the Police Language School. (6) The development of the Police Language School of Education and Training Institution INP viewed from the aspect of the holder of power, namely chairman's vision and mission toward Police Language School organization, it found that the Police Language School institution plays an important role in educating INP personnel and relied on by elements of the chairman in National Police body, so there is attention and support at the top level to develop the Police Language School institution one level higher in order to meet the needs of linguists in the body of the National Police.

Keywords: **Organizational Development, Structure, Indonesian National Police.**

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR ISTILAH.....	xviii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1. Tujuan Penelitian.....	13
2. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Teori	15
1. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).....	16
2. Lingkup Kegiatan Manajemen SDM.....	18
3. Organisasi.....	20

4. Pengembangan Organisasi.....	22
5. Perubahan Organisasi.....	25
6. Penyebab Perubahan Organisasi.....	26
7. Cara Merubah Organisasi.....	28
8. Desain Organisasi.....	29
9. Struktur.....	31
10. Struktur Organisasi.....	32
11. Dimensi Struktur.....	34
12. Perubahan Struktur Organisasi.....	35
13. Tujuan Perubahan Struktur Organisasi.....	36
14. Faktor Penyebab Perubahan Struktur Organisasi.....	37
15. Tahapan Merubah Struktur Organisasi.....	35
B. Konsep Kunci dan Kerangka Berfikir.....	41
1. Konsep Kunci.....	41
2. Kerangka Berfikir.....	45
C. Pertanyaan Penelitian.....	45
D. Penelitian Terdahulu.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	50
B. Teknik Pengumpulan Data.....	50
C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	59

1. Tugas dan Fungsi Sebasa Lemdiklat Polri.....	59
2. Lokasi Penelitian.....	61
B. Hasil dan Analisa Penelitian.....	63
1. Aspek Strategi.....	63
2. Aspek Ukuran Organisasi.....	69
3. Aspek Teknologi.....	86
4. Aspek Lingkungan.....	91
5. Aspek Pemegang Kekuasaan.....	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
Tabel 1.1.	SDM berdasarkan Pendidikan Umum (Dikum).....	13
Tabel 1.2.	SDM berdasarkan Pendidikan Kepolisian (Dikpol).....	13
Tabel 1.3.	SDM berdasarkan Pendidikan Pengembangan (Dikbang)	14
Tabel 1.4.	Animo Dikbangspes di Sebasa tahun 2017 s.d 2019.....	16
Tabel 1.5.	Penanganan pasien tahun 2019.....	17
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 3.1.	Daftar <i>Key Informant</i>	53
Tabel 4.1.	Animo Dikbangspes di Sebasa tahun 2017 s.d 2019.....	81
Tabel 4.2.	Penanganan pasien tahun 2019.....	84
Tabel 5.1.	DSP Diklat Bahasa Lemdiklat Polri.....	101

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
Gambar 1.1.	Struktur Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri saat ini.....	5
Gambar 2.1.	Model Berfikir di adobsi dari : <i>Prajudi Atmosudirdjo (1996:139)</i>	45
Gambar 4.1.	Struktur Lemdiklat Polri berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Mabes Polri.....	60
Gambar 4.2.	Struktur Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Mabes Polri.....	62
Gambar 4.3.	Lokasi Sebasa Lemdiklat Polri yang terletak di Jalan Cipinang Baru Raya Nomor 25 Cipinang Jakarta Timur.....	63
Gambar 4.4.	Gedung Utama Sebasa Lemdiklat Polri.....	63
Gambar 4.5.	Gadik Sebasa ikut dalam Pokja Latihan Pratugas Formed Police Unit (FPU) Indonesia TA 2019.....	71
Gambar 4.6.	Gadik Sebasa menjadi penerjemah dalam perkara yang tangani oleh Reskrim.....	72
Gambar 4.7.	Gadik Sebasa dilibatkan dalam pembukaan kegiatan Pra Assesment for Mission Service.....	72

Gambar 4.8.	Penerbitan kamus istilah kepolisian oleh Kabag Gadik.....	73
Gambar 4.9.	Struktur Organisasi Sebasa Lemdiklat Polri berdasarkan Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia.....	77
Gambar 4.10.	Kegiatan belajar di kelas SAC yang menggunakan berbagai teknologi.....	85
Gambar 4.11.	Kegiatan belajar di kelas CBT yang menggunakan berbagai teknologi.....	85
Gambar 4.12.	Penggunaan <i>E-Learning</i> dalam prodik di Sebasa Lemdiklat Polri.....	87
Gambar 4.13.	Lapangan bola Sebasa yang direncanakan akan dibangun gedung enam lantai.....	89
Gambar 4.14.	Salah satu kamar dormitori siswa yang berisi empat ranjang.....	83
Gambar 5.1.	Struktur Pusdiklat Bahasa Lemdiklat Polri.....	87

DAFTAR ISTILAH

Bag Binsis	:	Bagian Pembinaan Siswa
Bag Diklat	:	Bagian Pendidikan dan Pelatihan
Bag Gadik	:	Bagian Tenaga Pendidik
Bin Gadik	:	Pembinaan Tenaga Pendidik
CID	:	<i>Criminal Investigation Department / Bareskrim Polri</i>
Dikbangspes	:	Pendidikan dan Pengembangan Spesialisasi
DSP	:	Daftar susunan personil
FPU	:	<i>Formed Police Unit</i>
Gadik	:	Tenaga Pendidik
Gadikan	:	Tenaga Kependidikan
Hanjar	:	Bahan ajar
IPO	:	<i>Individual Police Officer</i>
Kasebasa	:	Kepala Sekolah Bahasa
Latkatpuan	:	Latihan peningkatan kemampuan
Lemdiklat	:	Lembaga Pendidikan dan Pelatihan
Logistik	:	Sarana dan prasarana
Pam	:	Pengamanan
Polri	:	Kepolisian Negara Republik Indonesia
Satker	:	Satuan kerja
Spripim	:	Sekretaris pribadi pimpinan
Tusi	:	Tugas fungsi
Yankes	:	Pelayanan Kesehatan

BAB 1

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Kehadiran Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, merupakan amanah reformasi yang secara prinsip mengedepankan supremasi sipil dan hukum yang menjunjung tinggi hak asasi manusia, dimana secara substansi didalamnya mengatur tentang tugas pokok dan fungsi Polri yang kemudian menentukan jati diri dan kewenangan kepolisian Negara republik Indonesia sebagai upaya untuk memelihara keamanan dan ketertiban dalam negeri, menegakkan supremasi hukum, memberikan perlindungan dan pengayoman serta pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam hal ini Polri berupaya memelihara keamanan dan ketertiban dalam negeri, serta bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas sumber daya personel dalam rangka menghadapi tantangan dan tugas kepolisian di era modern yang sangat dipengaruhi oleh berbagai potensi gangguan keamanan sebagai akibat dari perkembangan teknologi. Polri dituntut untuk dapat beradaptasi dengan situasi terkini, berkomunikasi, membangun jaringan, berkoordinasi dan bekerjasama dengan aparat penegak hukum dari berbagai negara di dunia. Guna meningkatkan kompetensi dan wawasan, Polri berupaya mengirimkan personel sebanyak-banyaknya untuk menimba ilmu di luar negeri, dengan tujuan selain meningkatkan kompetensi personel dalam hal keilmuan, juga untuk meningkatkan

dan memperluas wawasan secara internasional yang tidak dapat diperoleh di dalam negeri, sehingga dapat diimplementasikan dalam tubuh Polri guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.

Guna mendukung program peningkatan kompetensi personel sebagaimana tersebut di atas, Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri sebagai salah satu unsur pelaksana dalam bidang pendidikan di lingkungan Polri, turut serta berperan aktif dalam menyelenggarakan Pendidikan Pengembangan Spesialisasi (Dikbangspes) di Bidang Bahasa yang bertujuan untuk mencetak anggota Polri dan PNS Polri yang mempunyai kemampuan bahasa asing guna mendukung pelaksanaan tugas Polri di lapangan sehingga mampu menjadi bagian dari komunitas kelas dunia (*World Class Community*), melalui penyelenggaraan program pendidikan bahasa asing antara lain: Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Bahasa Mandarin, Bahasa Perancis, Bahasa Arab, dan juga program persiapan S2 Beasiswa Luar Negeri (IELTS), serta program pendidikan bahasa Indonesia khususnya bagi Perwira Polisi Mancanegara yang dipersiapkan diri mengikuti pendidikan di Sespimmen Polri sebagai bagian dari upaya kerjasama antar negara dalam bidang pendidikan kepolisian.

Seiring dengan berkembangnya zaman, permintaan dari satuan samping atau kewilayahan mengalami meningkat yang signifikan setiap tahunnya. Telah muncul peningkatan kebutuhan pendidikan bahasa baru di Sebasa seperti pendidikan bahasa Prancis atau semakin besarnya jumlah personil yang ingin mengikuti pendidikan bahasa. Hal ini seperti sebuah istilah di dalam hukum pasar, yakni organisasi berkembang ketika pasar atau *user* nya meningkat. Inilah yang

menjadikan pengembangan organisasi menjadi hal penting dalam tubuh Polri di masa depan, dan di dalam pengembangan organisasi tercakup didalamnya pengembangan struktur dan SDM baik secara kuantitas maupun kwalitas.

Dalam rangka memudahkan untuk memahami organisasi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri, maka perlu melihat tugas fungsi, visi misi dan tujuan. Berdasarkan Rencana Strategis Satker Sebasa Lemdikpol Polri Tahun 2015-2019, tugas Sebasa adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan pengembangan spesialisasi bahasa asing bagi aparatur di lingkungan Polri. Adapun fungsi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri adalah :

1. Penyusunan perencanaan program kegiatan dan anggaran, pelayanan administrasi personel, pembinaan perawatan personel, perencanaan dan pelaksanaan pemeliharaan peralatan, pembinaan dan pengawasan markas Sebasa Lemdikpol, pelayanan pimpinan dalam bidang pembinaan dan pengawasan kantor, Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PID) serta pelaksanaan pembinaan profesi di jajaran Sebasa Lemdikpol;
2. Perencanaan kegiatan pengkajian, evaluasi serta pengendalian pendidikan dan latihan bahasa asing di Sebasa Lemdikpol;
3. Penyusunan dan penyiapan program pendidikan dan latihan bahasa asing;
4. Pembuatan rencana kegiatan kurikulum dan bahan ajar (hanjar) di lingkungan jajaran Seabsa Lemdikpol;
5. Pembinaan dan pengembangan kemampuan Tenaga Pendidik (Gadik, Tenaga Kependidikan (Gadikan) dan siswa di lingkungan Sekolah Bahasa Lemdikpol.

Adapun visi, misi dan tujuan Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri sebagai berikut:

1. Visi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri :

Visi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri adalah meningkatkan kompetensi personel Polri terutama dalam berbahasa asing sehingga menjadi lebih profesional dan secara aktif berpartisipasi dalam dunia internasional.

2. Misi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri :

- a. Mendidik personil Polri agar memiliki kompetensi bahasa;
- b. Menciptakan hasil didik yang profesional dan mampu menggunakan kemampuan bahasanya dengan baik saat pelaksanaan tugas;
- c. Meningkatkan kemampuan bahasa peserta didik agar memenuhi persyaratan sertifikasi dalam kompetensi bahasa sehingga mampu menjadi bagian dari *world class community*;
- d. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bahasa yang bermutu bagi Pegawai Negeri Sipil;
- e. Mendukung kebutuhan Polri yang terkait dengan bahasa asing;
- f. Menjadikan Sebasa Lemdiklat Polri sebagai pusat uji kompetensi bahasa kepolisian;
- g. Meningkatkan profesionalisme Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri, sehingga dapat menjadi pusat unggulan (*centre of excellence*) dalam bidang bahasa di lingkungan Polri dengan :

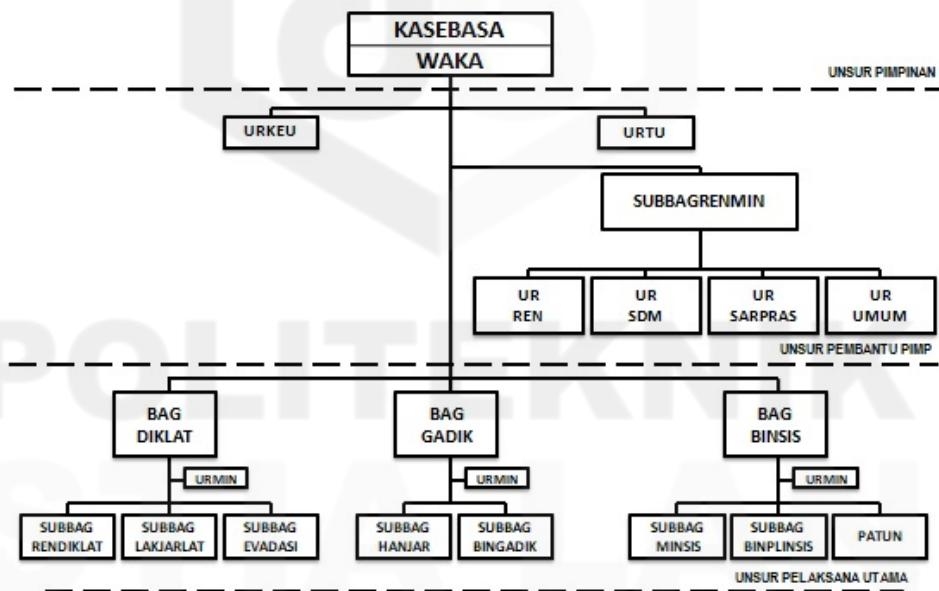
- 1 Meningkatkan kwalitas sumber daya manusia gadik/gadikan melalui pengembangan jenjang pendidikan S1, S2 maupun meraih kesempatan beasiswa baik di dalam maupun di luar negeri;
 - 2 Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis multimedia laboratorium;
 - 3 Meningkatkan fasilitas pendidikan sehingga memotivasi siswa dalam belajar;
 - 4 Mendidik Pasis Mancanegara dalam rangka persiapan di Sespimmen Polri;
- h. Menjalin kerjasama dengan instansi-instansi nasional maupun internasional antara lain : UNSOED, Kejaksaan, Universitas Al-Azhar Jakarta, UNJ, RELO, UNIC, *New Zealand Embassy*, AFP, JICA, *Japan Foundation*, CCF, LIPIA, *Saudia Arabia Embassy*, *Kuwait Embassy*, *China Embassy* serta Koran “Harian Internasional” berbahasa Mandarin.
3. Tujuan Sebasa Lemdiklat Polri :
 - a. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi personel Polri;
 - b. Meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia bagi Pasis Mancanegara;
 - c. Meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan Kedokteran Kepolisian (Dokpol);
 - d. Mendorong/meningkatkan profesionalitas kinerja Gadik dan Gadikan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan “*Upgrading Instructure*”.

Kondisi Sebasa Lemdiklat Polri :

1. Struktur organisasi

Struktur organisasi Sebasa Lemdiklat Polri pada saat ini merujuk pada Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2017 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

Gambar 1.1. Struktur Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri saat ini.



Adapun susunan organisasi Sebasa Lemdiklat Polri, terdiri dari:

a. Unsur pimpinan

- 1 Kepala Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri, disingkat Kasebasa Lemdiklat Polri.
- 2 Wakil Kepala Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri, disingkat Waka Sebasa Lemdiklat Polri.

b. Unsur pembantu pimpinan

- 1 Urusan Tata Usaha, disingkat Urtu.
 - 2 Urusan Keuangan, disingkat Urkeu.
 - 3 Sub Bagian Perencanaan dan Administrasi, disingkat Subbagrenmin, dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh :
 - a) Urusan Perencanaan, disingkat Urren.
 - b) Urusan Sumber Daya Manusia, disingkat Ur SDM.
 - c) Urusan Logistik, disingkat Urlog.
 - d) Urusan Umum, disingkat Urum.
- c. Unsur pelaksana utama
1. Bagian Pendidikan dan Pelatihan, disingkat Bagdiklat, dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh:
 - a) Sub Bagian Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan, disingkat Subbagrendiklat.
 - b) Sub Bagian Pelaksanaan Pengajaran dan Pelatihan, disingkat Subbaglakjarlat.
 - c) Sub Bagian Evadasi, disingkat Subbagevadasi.
 2. Bagian Tenaga Kependidikan, disingkat Baggadik, dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh:
 - a) Sub Bagian Bahan Pelajaran, disingkat Subbaghanjar.
 - b) Sub Bagian Pembinaan Tenaga Kependidikan, disingkat Subbagbingadik.
 3. Bagian Pembinaan Siswa, disingkat Bagbinsis, dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh:

- a) Sub Bagian Administrasi Siswa, disingkat Subbagminsis.
 - b) Sub Bagian Pembinaan Siswa, disingkat Subbagbinsis.
 - c) Perwira Penuntun, disingkat Patun.
2. Sumber Daya Manusia

Pada saat ini Sebasa Lemdiklat Polri didukung oleh sejumlah tenaga / personil yang tergambar pada tabel di bawah ini.

- a. Berdasarkan Pendidikan Umum (Dikum)

Berdasarkan Pendidikan Umum (Dikum) terdapat lima jenis pendidikan, yakni S2, S1, D3, SMA dan SMP. Dengan anggota Polri di dominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 29 personil, dan PNS Polri di dominasi oleh jenjang pendidikan S1 sebanyak 20 personil.

Tabel 1.1. SDM berdasarkan Pendidikan Umum (Dikum)

NO	DIKUM	POLRI	PNS	JUMLAH
1	S2	6	7	12
2	S1	29	20	49
3	D3	-	2	2
4	SMA	10	8	18
5	SMP	-	-	-
JUMLAH		45	37	81

Sumber: Ur SDM Sebasa Lemdiklat Polri.

- b. Berdasarkan Pendidikan Kepolisian (Dikpol)

Berdasarkan Pendidikan Kepolisian (Dikpol) di dominasi oleh Dikpol Bintara (BA) sebanyak 14 personil.

Tabel 1.2. SDM berdasarkan Pendidikan Kepolisian (Dikpol)

NO	DIKPOL	PAMEN	PAMA	BA	JUMLAH
1	AKPOL	2	2	-	4
2	SIPSS	10	4	-	14

3	SETUKPA	-	13	-	13
4	SEBA	-	-	14	14
5	SETA	-	-	-	-
	JUMLAH	12	19	14	45

Sumber: Ur SDM Sebasa Lemdiklat Polri.

c. Berdasarkan Pendidikan Pengembangan (Dikbang)

Berdasarkan Pendidikan Pengembangan (Dikbang), di dominasi oleh Dikbang Setukpa sebanyak 13 personil. Saat ini, ada dua anggota Polri yang lulus Diklat Pim Tk II TA 2019, yakni Kabag Binsis dan Kabag Diklat.

Tabel 1.3. SDM berdasarkan Pendidikan Pengembangan (Dikbang)

NO	DIKBANG	JUMLAH
1	SESPIMTI	-
2	LEMHANAS	-
3	SESPIMMEN	1
4	SESPIMMA	11
5	S2 PTIK	1
6	S1 PTIK	2
7	SETUKPA	13
8	DIKLAT PIM TK II	2
9	DIKLAT PIM TK III	3
10	DIKLAT PIM TK IV	6
	JUMLAH	37

Sumber: Ur SDM Sebasa Lemdiklat Polri.

Dari tabel 1.3. diatas menunjukan bahwa ada dua personil yang sudah lulus Diklat Pim Tk II di tahun 2019 (nomor 8), namun kondisi organisasi Sebasa saat ini untuk jabatan Kombes hanya ada satu dan sudah terisi, sehingga potensi kedua personil tersebut tidak dapat diakomodir atau dikembangkan dengan kondisi organisasi Sebasa saat ini.

3. Data stakeholder Sebasa

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Sebasa di bidang pendidikan dan pelatihan bahasa, mengoptimalkan hasil capaian kwalitas peserta didik, dan untuk mendukung pelaksanaan tugas kepolisian, Sebasa Lemdiklat Polri telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Adapun *stakeholder* internal Sebasa antara lain Divhubinter Polri, SSDM Polri, Bareskrim Polri, Polda dan jajarannya khususnya yang menjabat sebagai penyidik.

Sedangkan *stakeholder* eksternal Sebasa antara lain Lembaga pemerintahan dalam negeri, seperti Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan dan Kejaksaan RI, Ditjen Imigrasi, Kemen PUPR, dan LPDP (Lembaga Pembiayaan Dana Pendidikan), Lembaga pemerintahan luar negeri seperti ICITAP (*International Criminal Investigative Training Assistance Program*), AFP (*Australian Federal Police*), dan JF (*Japan Foundation*), perwakilan diplomatik negara lain / Kedutaan Besar seperti Arab Saudi, Australia dan Amerika Serikat, lembaga pendidikan dan kursus dalam negeri, antara lain Universitas Al-Azhar, Sun English Education, dan LBI - UI (Lembaga Bahasa Internasional - Universitas Indonesia); lembaga pendidikan dan kursus luar negeri, antara lain LIPIA (Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab), IFI (*Institut Français d'Indonésie*), IALF (*Indonesia Australia Language Foundation*), British Council, dan IDP Education (*International Development Program*) Indonesia.

Adapun bentuk kegiatan atau kerjasama dengan *stakeholder* eksternal sebagai berikut:

- a. Petugas dari Kedutaan Besar Negara Asing melaksanakan kegiatan mengajar siswa didik, menjadi narasumber dalam kegiatan peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan ikut mengisi kegiatan *student performance*.
- b. Personil Sebasa menjadi ajudan Duta Besar Republik Indonesia.
- c. Melakukan kegiatan *outing program* ke Kedutaan Besar.
- d. Mendisain kurikulum dan silabus dengan mengundang narasumber dari pihak akademisi.
- e. Memberikan input dalam revisi bahan ajar.
- f. Melaksanakan latihan peningkatan kemampuan (latkatpuan) bagi tenaga pendidik dengan mengundang narasumber dari pihak akademisi.
- g. Memberikan beasiswa pendidikan S2 dan S3 kepada siswa didik dan tenaga pendidik.

4. Data Animo Dikbangspes

Tabel 1.4. Animo Dikbangspes di Sebasa tahun 2017 s.d 2019.

NO	TAHUN	PELAKSANAAN TIGA GELOMBANG	KUOTA DIK	ANIMO DIK
1	2017	02-01-2017 s.d 10-10-2017	415	440
2	2018	03-01-2018 s.d 12-10-2018	415	628
3	2019	03-01-2019 s.d 04-10-2019	445	744
TOTAL			1275	1812

Sumber: Subbag Dikbangspes Baglekdk Rojianstra SSDM Polri.

Berdasarkan tabel 1.4. diatas, menunjukan data penyelenggaraan pendidikan tiga tahun terakhir, jumlah animo lebih tinggi dari jumlah kuota pendidikan. Dan dalam periode tersebut sebanyak 537 personil Polri tidak dapat terakomodir untuk mengikuti pendidikan di Sebasa.

5. Data Pelayanan Kesehatan

Adapun data Pelayanan Kesehatan (Yankes) Urusan Umum Subbag Renmin tahun 2019 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.5. Penanganan pasien tahun 2019

No	Penanganan Pasien tahun 2019	Jumlah
1.	Jumlah pasien yang ditangani oleh Yankes	
	a. Gelombang I	79
	b. Gelombang II	93
	c. Gelombang III	17
	Jumlah	189
2.	Jumlah pasien yang dirujuk ke rumah sakit	
	a. Gelombang I	3
	b. Gelombang II	5
	c. Gelombang III	2
	Jumlah	10

Sumber: Yankes Ur Umum Subbagrenmin Sebasa Lemdiklat Polri.

Berdasarkan tabel 1.5. diatas, dapat disampaikan bahwa DSP Yankes yang memiliki satu personil melaksanakan pelayanan kesehatan yang berjumlah 189 pasien di tahun 2019. Dengan kondisi saat ini, Yankes tidak dapat maksimal dalam mendukung operasional pendidikan di Sebasa.

Dengan memperhatikan kondisi Sebasa saat ini yang sudah dijabarkan diatas, memperhatikan animo pendidikan di Sebasa, dan juga memperhatikan tujuan dan visi misi Sebasa yakni salah satu poin dari tujuannya adalah meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi personel Polri, sedangkan salah satu poin dari misi Sebasa adalah mendidik personil Polri agar memiliki kompetensi bahasa, maka penulis dapat melihat bahwa tujuan dan misi Sebasa tersebut tidak dapat dilaksanakan secara maksimal dan menyeluruh, atau ada kekurangan dalam hal pelaksanaan tujuan dan misi Sebasa.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut yang terjadi di Sebasa, muncul ketertarikan pada penulis untuk mengkaji lebih lanjut dan mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Organisasi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri”**

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan beberapa permasalahan yang diuraikan diatas, penulis membatasi permasalahan dengan berfokus pada bagaimana melakukan pengembangan organisasi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berawal dari fokus permasalahan, dapat disampaikan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai proses pengembangan organisasi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Terhadap Dunia Akademik

Untuk dapat memberikan pengayaan terhadap bidang pengembangan organisasi pemerintah.

b. Manfaat Terhadap Dunia Praktis

Untuk dapat memberikan manfaat kepada lembaga Polri pada umumnya, dan khususnya dapat bermanfaat bagi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat mengenai pengembangan Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Salah satu tujuan Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri adalah meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi personel Polri, sedangkan salah satu misinya adalah mendidik personil Polri agar memiliki kompetensi bahasa, namun kedua hal tersebut belum dapat diwujudkan dengan maksimal karena belum terakomodirnya animo personil Polri untuk mengikuti pendidikan yang disebabkan permasalahan organisasi di Sebasa.
2. Pengembangan Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri jika dilihat dari aspek strategi, ditemukan bahwa strategi untuk mencapai sasaran yakni menyelenggarakan pendidikan bagi aparatur di lingkungan Polri tidak maksimal terlaksana. Dalam pelaksanaannya saat ini, banyak animo pendidikan yang tidak tertampung sehingga mengakibatkan banyak personil Polri yang tidak bisa mengikuti pendidikan di Sebasa.
3. Pengembangan Sebasa Lemdiklat Polri dilihat dari aspek ukuran organisasi, ditemukan bahwa organisasi Sebasa mendapat beban tugas yang besar, sedangkan organisasinya kecil dan tidak adaptif dengan

kebutuhan organisasi saat ini, dan sehingga Sebasa tidak maksimal dalam mendukung pencapaian tujuan mendidik personil Polri untuk mampu berbahasa asing.

4. Pengembangan Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri jika dilihat dari aspek teknologi, Sebasa sudah menggunakan teknologi komputerisasi untuk mendukung pelaksanaan tusi, namun struktur yang menangani bidang tersebut tidak ada.
5. Pengembangan Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri jika dilihat dari aspek lingkungan, ditemukan bahwa Sebasa dibutuhkan oleh satuan samping / satuan lain di Polri untuk bisa mendidik dan memenuhi kebutuhan pada satker luar tersebut, namun Sebasa tidak bisa menyerap seluruh animo pendidikan atau kebutuhan kedinasan dari satker luar untuk ikut pendidikan di Sebasa.
6. Pengembangan Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri jika dilihat dari aspek pemegang kekuasaan yakni visi misi pimpinan terhadap organisasi Sebasa, disini ditemukan bahwa kelembagaan Sebasa memegang peranan penting dalam mendidik personil Polri dan diandalkan oleh unsur pimpinan Polri, sehingga ada atensi dan dukungan ditingkat pimpinan untuk mengembangkan Sebasa satu tingkat lebih tinggi agar mampu memenuhi kebutuhan ahli bahasa pada jajaran Polri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dengan belum tercapainya salah satu tujuan dan misi Sebasa karena kondisi organisasi saat ini, maka di sarankan agar kelembagaan Sebasa ditingkatkan satu tingkat lebih tinggi agar bisa mencapai tujuan dan misi Sebasa.
2. Terkait dengan permasalahan pada aspek strategi, agar bisa mencapai tujuan organisasi mendidik aparatur Polri dalam berbahasa asing, maka disarankan agar meningkatkan kelembagaan Sebasa sehingga dapat menampung seluruh animo pendidikan dan memenuhi kebutuhan satker akan kemampuan berbahasa asing personilnya untuk kepentingan kedinasan.
3. Terkait dengan permasalahan pada aspek ukuran organisasi, organisasi Sebasa melaksanakan beban tugas besar yang sudah tidak sesuai dengan ukuran organisasinya saat ini, sehingga disarankan agar ukuran organisasi Sebasa dapat diperbesar melalui peningkatan kelembagaan.
4. Terkait dengan permasalahan pada aspek teknologi, kondisi saat ini di Sebasa tidak ada struktur yang membidangi teknologi, sehingga disarankan agar Sebasa bisa mengadakan struktur baru yang membidangi teknologi untuk mendukung operasional pendidikan.

5. Terkait dengan permasalahan pada aspek lingkungan, disarankan agar Sebasa bisa memenuhi kebutuhan satuan samping / satuan lain di Polri yang membutuhkan personil dengan kemampuan berbahasa asing untuk kepentingan kedinasan dengan meningkatkan kelembagaan Sebasa sehingga mampu menyelenggarakan pendidikan bahasa sesuai animo atau sesuai kebutuhan kedinasan.
6. Terkait dengan aspek pemegang kekuasaan, bahwa ada atensi dan dukungan ditingkat pimpinan untuk mengembangkan Sebasa yang dinilai sebagai satker yang strategis dan dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan personil dalam berbahasa asing, maka perlunya diusulkan ke tingkat pimpinan untuk peningkatan kelembagaan Sebasa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Atmosudirdjo, P. (1999). *Teori Organisasi*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Budihardjo, Andreas. (2011). *Organisasi Menuju Pencapaian Kinerja Optimum Sintesis Teori Untuk Mengungkap “Kotak Hitam” Organisasi*. Jakarta : Prasetya Mulya Publishing.
- Cahayani, Ati. (2003). *Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Cushway, B dan Lodge, D. (2002). *Organisational Behaviour And Design. Perilaku Dan Desain Organisasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Gibson et al. (1997). *Organisasi. Prilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Irawan, P. (2006). *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: DIA FISIP UI.
- Makmur, P. (2007). *Patologi Serta Terapinya Dalam Ilmu Administrasi Dan Organisasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Masram dan Mu'ah. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Priyono. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan Lembaga Administrasi Negara. (2004). *Teknik Penyusunan Organisasi Berkinerja Tinggi*. Jakarta: Pusat Kajian Kinerja 999Kelembagaan Lembaga Administrasi Negara.
- Recardo, R. J. (2008). *Organization Design: A Practical Methodology And Toolkit*. Amherst: HRD Press, Inc.
- Robbins, Stephen P. (1994). *Teori Organisasi, Struktur, Desain & Aplikasi*. Jakarta : Arcan.

- Sedarmayanti. (2014). *Restrukturisasi Dan Pemberdayaan Organisasi (Untuk Menghadapi Dinamika Perubahan Lingkungan)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarto. (2002). *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Taufiqurokhman. (2009). *Mengenal Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Torang, S. (2016). *Organisasi & Manajemen (Prilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, Suparno Eko. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winardi, J. (2003). *Teori Organisasi & Pengorganisasian*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Wursanto, I. (2002). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: ANDI.

Jurnal

- Al-Qatawneh. (2014). *The Impact of Organizational Structure on Organizational Commitment: A Comparison between Public and Private Sector Firms in Jordan*. European Journal of Business and Management, Vol. 6, No. 12.
- Budai, Timea. (2011). *The Significance and History of Organization Development – in Hungary and International Relations*. Eurasian Journal of Business and Economics, 4 (8).
- Banutu-Gomez, Michael Ba and Banutu-Gomez, Shandra MT. (2016). *Organizational Change And Development*. European Scientific Journal, vol 12, No. 22.
- Lunenburg, Fred C. (2012). *Organizational Structure: Mintzberg's Framework*. International Journal Of Scholary, Academicm Inttelectual Diversity, Vol 14, No. 1.

Peraturan Perundang-Undangan :

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia;

Tesis :

Ayuningtyas, Niken. (2010). *Pengembangan Kapasitas Pelaksanaan Persandian Nasional Terpadu (Studi Tentang Pengembangan Kelembagaan Persandian Pada Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta)*. Jakarta : STIA LAN.

Rosana, Bambang. (2002). *Strategi Pengembangan Organisasi Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Sumedang (Studi Deskriptif Kesiapan Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Menjelang Pembentukan Universitas Sebelas April Di Sumedang)*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.

Utami, Pratamarini, Dewi. (2007). *Restrukturisasi Organisasi Untuk Peningkatan Kualitas Playanan Publik (Studi Kasus Pembentukan Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

Dokumen Lainnya :

Keputusan Kepala Sekolah Bahasa Lemdikpol Nomor 13 Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014 tentang Pertelaahan Tugas (*Job Description*) Sekolah Bahasa Lemdikpol;

Keputusan Kepala Sekolah Bahasa Lemdikpol Nomor 1 Tahun 2011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang Hubungan tata Cara Kerja (HTCK) Di Lingkungan Sekolah bahasa Lemdikpol;

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri.

Visi Misi Sekolah Bahasa Lemdiklat Polri.